



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING  
PADA MATA PELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI COVID-  
19 DI SMAN 5 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
PUTRI FANDITYA DWININGTYAS  
NPM. 21801011201**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**

### Abstrak

Dwiningtyas, Putri Fanditya. 2022. *Implementasi Pembelajaran Blended Learning pada mata pelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing I : Dr. H. Abd. Jalil, M.Pd.I. Pembimbing II : Nur Hasan, Dr. M.Ed.

**Kata Kunci :** Implementasi, Blended Learning, Covid-19

Wabah Covid-19 membuat pembelajaran tidak bisa maksimal, dengan diadakannya pembelajaran kombinasi (Blended Learning) maka proses pembelajaran bisa jadi lebih baik. Pembelajaran Blended Learning adalah pembelajaran kombinasi antara pembelajaran online dan juga pembelajaran tatap muka. Pada masa pandemi covid-19, pembelajaran yang tepat digunakan yakni pembelajaran Blended Learning ini dikarenakan pembelajaran ini adalah pembelajaran yang mudah diterapkan di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi implementasi pembelajaran Blended Learning yang merupakan salah satu pembelajaran yang dipakai di SMA Negeri 5 Malang pada masa pandemi covid-19 yang didalamnya mencakup perencanaan, proses, evaluasi, faktor penghambat dan juga faktor pendukung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Blended Learning pada mata pelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 dan juga faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran Blended Learning di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Malang. Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti sebagai pelopor hasilnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif Miles, Huberman dan Saldana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Blended Learning pada mata pelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Malang yaitu meliputi 3 aspek yakni perencanaan yang meliputi merancang tujuan program pembelajaran, menyiapkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, penyusunan jadwal pembelajaran, dan sosialisasi. Kemudian pelaksanaan pembelajaran Blended Learning meliputi pembelajaran online dan pembelajaran tatap muka dan yang terakhir evaluasi pembelajaran Blended Learning, dan juga faktor penghambat serta pendukung pada implementasi pembelajaran Blended Learning.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pada awal tahun 2020 tepatnya pada bulan maret Indonesia mengalami bencana nasional yang juga merupakan bencana dunia secara menyeluruh yaitu Covid-19. Virus ini berasal dari negara China dimana virus ini kemudian menyebar luas hampir di seluruh dunia. Dengan adanya virus ini juga manusia menjadi social distancing (jaga jarak) sesama manusia dikarenakan untuk mengantisipasi agar tidak terjadi tertularnya virus Covid-19.

Semenjak virus ini menyebar di Indonesia pendidikan di Indonesia menjadi berubah total, dari awalnya sebelum muncul virus ini ketika pembelajaran berlangsung semua tatap muka dengan keadaan baik-baik saja tanpa ada social distancing (jaga jarak) menjadi semua pembelajaran berubah drastis menjadi pembelajaran online semuanya. Semua pembelajaran melalui media daring via zoom, google classroom, dan media online sebagainya.

Awal mula muncul pembelajaran *Blended Learning* di dunia yakni berasal dari sejumlah negara di Eropa seperti negara Jerman, Norwegia, dan Denmark, sudah mulai mengadopsi memakai pembelajaran campuran yang disebut dengan pembelajaran *Blended Learning* selama pandemi. Pembelajaran bercampur ini mungkin berhasil dalam negara-negara tersebut, sehingga di Indonesia diterapkan pembelajaran *Blended Learning* ini.

Teori Blended Learning adalah bentuk pembelajaran online dengan tatap muka. Dengan tegas Watson menyebutkan bahwa Blended Learning ialah bentuk perpaduan terbaik dari komponen pembelajaran online dengan tatap

muka yang mengkombinasikan komponen terbaik pembelajaran online dan pembelajaran tatap muka (Watson, 2008).

Blended Learning sendiri banyak digunakan di sekolah lain karena merupakan pembelajaran yang praktis dan juga mudah dipakai dalam pembelajaran, salah satunya pembelajaran Blended Learning ini dipakai di sekolah SMA Negeri 5 Malang. Blended Learning ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran pada peserta didik dan juga mendorong pada pendidik untuk merubah metode pendidikannya.

Blended Learning ini sering dikaitkan dengan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (Student Oriented Learning), dimana peserta didik ini memiliki tingkat kontrol yang berbeda-beda pada proses pembelajaran masing-masing peserta didik. Dalam arti luas, Blended Learning dapat didefinisikan atau konseptualisasikan sebagai kombinasi dari beberapa media pembelajaran dan juga beragam teknologi yang terintegrasi kedalam kegiatan kelas tatap muka, seperti yang ditulis oleh (Mayadas, 2007).

Valiathan (2002) Model Blended Learning menjadi 3 pengertian yakni sebagai berikut : 1. Model pembelajaran yang fokus pada keterampilan, yakni menggabungkan pembelajaran mandiri dengan dukungan pengajar atau fasilitator untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan khusus pada peserta didik di kelas ; 2. Model yang fokus pada sikap, yakni perpaduan model dari media pembelajaran untuk meningkatkan sikap dan juga perilaku bagi peserta didik dan juga memprioritaskan interaksi dan juga lingkungan yang bebas resiko ; 3. Model pembelajaran berbasis kompetensi, yakni model yang memadukan perangkat pendukung kinerja dengan manajemen sumber daya

pengetahuan dan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi di tempat kerja.

Dalam pembelajaran Blended Learning ini pasti ada kelebihan dan juga kekurangan pembelajarannya, salah satunya yakni kelebihan dari pembelajaran Blended Learning ini sendiri mudah berkomunikasi dengan peserta didik ketika pembelajaran tatap muka berlangsung dan juga bisa mengetahui keaktifan peserta didik ketika berada di kelas, sedangkan kekurangan dari pembelajaran Blended Learning ini sulitnya pendidik dalam mengontrol peserta didik ketika pembelajaran via online atau daring dikarenakan terkadang adanya hambatan signal dan lain sebagainya.

Kenapa harus memakai pembelajaran Blended Learning di era pandemi? dikarenakan pembelajaran Blended Learning ini salah satu pembelajaran yang mudah digunakan oleh pendidik dan juga sekolah-sekolah lain. Selain mudah digunakan, peserta didik juga mudah dalam melaksanakan pembelajaran meskipun tidak sepenuhnya yang memasuki kelas ketika pembelajaran tatap muka berlangsung. Melainkan pembagian 50% antara tatap muka dan juga via online.

Pembelajaran di SMA Negeri 5 Malang juga menggunakan pembelajaran Blended Learning dikarenakan pendidik juga membutuhkan pembelajaran ini untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam mendidik peserta didik di SMA Negeri 5 Malang. Pembelajaran Blended Learning ini di kenal dengan pembelajaran yang mudah digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung, karena pendidik bisa dengan mudah mengontrol atau melihat keaktifan peserta didik di kelas meskipun tidak terlihat secara keseluruhan,

hanya saja memudahkan pendidik untuk melihat bagaimana peserta didik ketika dikelas.

Dalam pengamatannya, peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 5 Malang, dengan alasan karena sekolah ini menggunakan salah satu metode pembelajaran yakni metode pembelajaran Blended Learning khususnya pada mata pelajaran PAI yang diterapkan pada peserta didik SMA Negeri 5 Malang. Terkait dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Malang”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Blended Learning pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Malang?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam proses implementasi pembelajaran Blended Learning pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Malang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian tersebut, penulis menemukan tujuan penelitian tersebut antara lain untuk :

1. Mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran Blended Learning pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Malang.

2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam proses implementasi pembelajaran Blended Learning pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Malang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para pembaca secara teoritis maupun secara praktis.

##### Secara Teoritis:

Dari penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan upaya sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, untuk menambah hasanah ilmu pengetahuan bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama islam pada khususnya, dan juga sebagai masukan kepada guru pendidikan agama islam untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

##### Secara Praktis:

###### 1. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini. Penulis mengharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik

###### 2. Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmiah sebagai bahan pertimbangan bagi para guru Pendidikan agama islam di SMA Negeri 5 Malang dalam proses pelaksanaan pembelajaran untuk tetap meningkatkan kualitas motivasi belajar peserta didik.

### 3. Bagi Peserta didik

Dengan adanya upaya guru agama islam dengan melahirkan berbagai strategi serta metode untuk mengembangkan metode Blended Learning ini pada peserta didik, dan dapat juga dijadikan sarana untuk mengembangkan ilmu yang telah di dapat dalam penggunaan metode Blended Learning ini di SMA Negeri 5 Malang.

### 4. Bagi Penulis

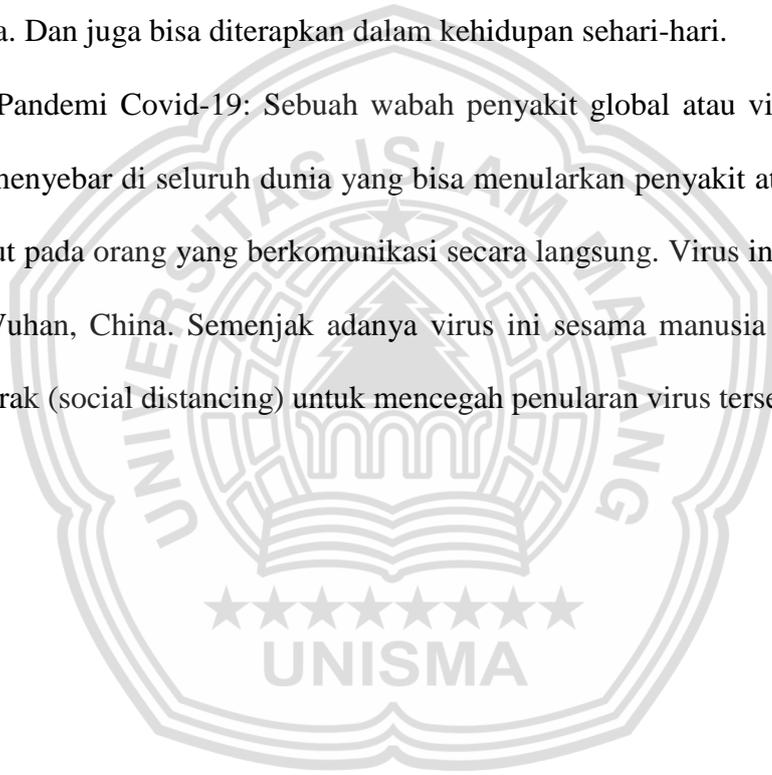
Dari hasil penelitian ini, penulis mengharapkan mampu menambah wawasan mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan islam, selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bekal bila sudah menjadi tenaga pendidik. Untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

## E. Definisi Operasional

Salah satu fungsi dari definisi operasional yakni untuk menjabarkan variabel-variabel yang ada dari judul penelitian agar menjadi lebih rinci (penegasan istilah). Maka dari itu, penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul di atas sebagai berikut:

1. Implementasi: Sebuah pelaksanaan dari rencana yang sudah di susun secara rinci dan juga matang. Atau dapat dikatakan sebagai penerapan yang akan diterapkan oleh guru dan juga pada peserta didik nantinya. Implementasi ini terkadang dilakukan ketika semua perencanaannya dianggap sudah sempurna.

2. Blended Learning: Suatu pembelajaran campuran antara via online dan juga tatap muka. Bukan pembelajaran totalitas online ataupun sebaliknya totalitas tatap muka, melainkan perpaduan atau campuran.
3. Mata Pelajaran PAI: Suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik atau guru pendidikan agama islam untuk memberikan ilmu mengenai pendidikan agama islam pada peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan bisa menjadi suri tauladan atau contoh yang baik bagi peserta didik lainnya. Dan juga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Masa Pandemi Covid-19: Sebuah wabah penyakit global atau virus baru yang menyebar di seluruh dunia yang bisa menularkan penyakit atau virus tersebut pada orang yang berkomunikasi secara langsung. Virus ini berasal dari Wuhan, China. Semenjak adanya virus ini sesama manusia menjadi jaga jarak (social distancing) untuk mencegah penularan virus tersebut.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Blended Learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Malang dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### 1. Implementasi Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran PAI

Di Masa Pandemi Covid-19 Meliputi :

###### a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan merancang tujuan program pembelajaran berbasis Blended Learning, menyiapkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, penyusunan jadwal pembelajaran, dan juga sosialisasi sebelum pelaksanaan pembelajaran berbasis Blended Learning yang khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

###### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembelajaran Blended Learning meliputi pembelajaran online yang dilakukan pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan model asinkron.

###### c. Evaluasi

Evaluasi sistem pembelajaran Blended Learning dilakukan dengan cara melihat pembelajarannya terlebih dahulu. Ketika pembelajaran online, maka evaluasi melalui tugas agama yang dikerjakan oleh

peserta didik. Apabila evaluasi ketika pembelajaran tatap muka melalui keaktifan peserta didik ketika berada di kelas dan juga melalui tugas agama yang dikerjakan.

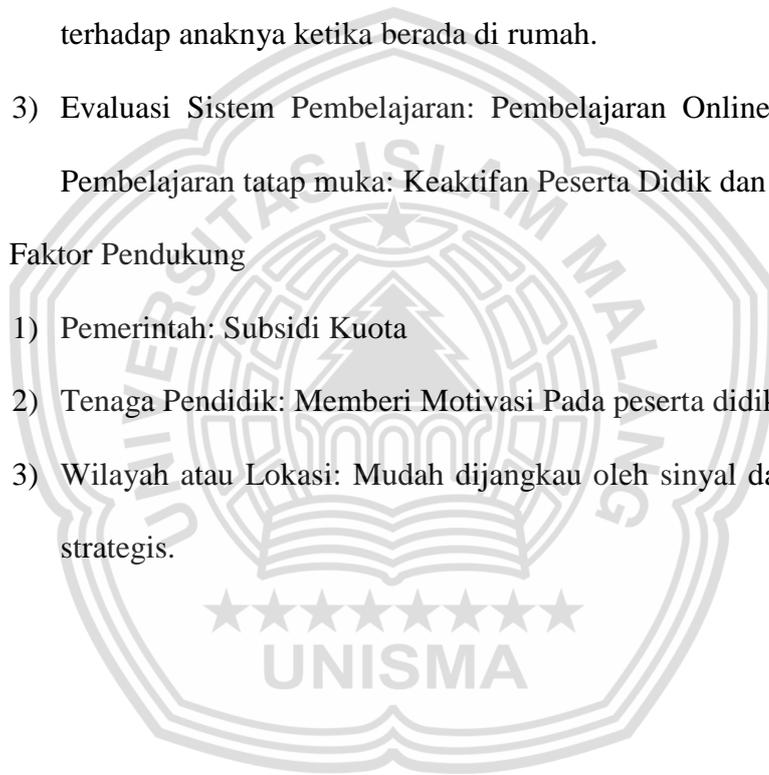
2. Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran Blended Learning

a. Faktor Penghambat

- 1) Pembelajaran Online: Akses Internet
- 2) Kurangnya Dukungan Sumber Daya Manusia: Peran orang tua terhadap anaknya ketika berada di rumah.
- 3) Evaluasi Sistem Pembelajaran: Pembelajaran Online: Tugas; Pembelajaran tatap muka: Keaktifan Peserta Didik dan Tugas

b. Faktor Pendukung

- 1) Pemerintah: Subsidi Kuota
- 2) Tenaga Pendidik: Memberi Motivasi Pada peserta didik
- 3) Wilayah atau Lokasi: Mudah dijangkau oleh sinyal dan lokasi strategis.



## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah agar lebih mempersiapkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran Blended Learning dan juga pihak guru selalu bekerja sama untuk mewujudkan tujuan sekolah

2. Bagi guru

Agar selalu memberi motivasi dan juga semangat pada peserta didik dalam belajar supaya bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan juga maksimal di masa pandemi covid-19.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan dan sekaligus bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lanjutan, khususnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan setting yang berbeda.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safrudin Abdul Jabar. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Aristo, Sutopo. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Edisi ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Garrison, D.R. & Vaughan, N.D. 2008. *Blended Learning in Higher Education*, San Francisco: Jossey-Bass
- Gede Suarta. 2017. *Konsep Evaluasi Perencanaan Dan Terapannya Pada Program Penyuluhan*, Bali: Universitas Udayana
- Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran Face-To-Face, E-learning Offline Online dan Mobile Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Listyaningsih. 2014. *Administrasi Pembangunan, Pendekatan Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mayadas, A. F., & Picciano, A. G. (2007). Blended Learning and localness: The means and the end. *Journal of Asynchronous Learning Networks*, 11(1), 3–7.
- Miles, M. B, Huberman, A.M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Nawawi, 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nurdin dan Usman, 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo

- Oemar Hamalik, 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Pradnyana, P.B., Marhaeni, A.A.I.N., & Candiasa, I.M. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 3. Prasetio, Murdiono P., et al. "Perancangan dan Implementasi Content Pembelajaran Online Dengan Metode Blended Learning." *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer* 1.3, 2012.
- Prasetio, Murdiono P., et al. 2020. *Perancangan dan Implementasi Content Pembelajaran Online Dengan Metode Blended Learning*. Jurnal Teknik Elektro dan Komputer, 1(3).
- Purwanto dan Sulistyastuti, 1991. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Rahadjo Adisasmita, 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryanto. 1990. *Aneka Konsep kedataan Lingual dalam Konsep Lingutik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo Ariesto, 2016. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Thorne, Kaye. 2003. *How to Integrate Online and Traditional Learning*. London: Kogan
- Valiathan, P. (2002). Blended Learning Models. Retrieved January 4, 2019, from [www.learningcircuits.org/2002/aug2002/valiathan.html](http://www.learningcircuits.org/2002/aug2002/valiathan.html)
- Watson. John. 2008. *Blended Learning: The Convergence of Online and Faceto-Face Education*. *iNACOL Promising Practices in Online Learning*